

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sastra adalah karya kreatif seseorang yang dituangkan dan diungkapkan melalui kata-kata atau tulisan melalui bahasa. Sastra disajikan dengan karya tulis yang indah sehingga memiliki estetika dan menarik minat pembaca untuk menikmatinya. Penciptaan sebuah karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang untuk menciptakan sebuah karya fiksi. Karya fiksi adalah cerita fiksi atau cerita rekaan. Sebuah karya yang menceritakan tentang sesuatu yang tidak ada dan tidak benar-benar terjadi, sehingga tidak perlu mencari kebenaran di dunia nyata, tetapi dalam masalah manusia dan kemanusiaan, kehidupan dan kehidupan. Dalam karya sastra imajinatif ini, penulis berharap untuk menjalani hidup dengan lebih serius dan mengungkapkannya melalui fiksi sesuai dengan visinya (Nurgiyantoro, 2012:3).

Sebuah karya fiksi membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, tidak hanya cerita fiksi atau angan-angan pengarang, tetapi juga manifestasi kreativitas pengarang dalam meneliti dan mengolah pikiran-pikiran yang ada di benaknya. Hal ini dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, karena karya sastra dapat tercermin dalam kalimat-kalimat yang menyentuh pembaca. Fiksi memiliki dua unsur, salah satunya adalah unsur intrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2012:23), secara umum unsur intrinsik fiksi terdapat di dalam suatu karya yang ikut menjadi bagian dari pembentukan cerita yang bersangkutan. Dalam unsur intrinsik tentunya terdapat pula unsur tokoh. Tokoh dapat pula dibagi menjadi berbagai macam salah satunya adalah tokoh utama. Tokoh utama merupakan pelaku yang

lebih dominan penceritaannya dalam suatu cerita, baik yang sering menjadi pelaku kejadian ataupun yang dikenakan kejadian.

Novel adalah karya sastra fiksi imajinatif yang sering diminati kalangan remaja, anak-anak, maupun dewasa. Tidak jarang para penulis bersaing dalam menciptakan karya yang terbaik. Mengingat banyaknya kalangan yang menggemari novel, penulis perlu menaruh perhatian terhadap unsur pembangun dan nilai-nilai kehidupan. Hal ini tentunya berkaitan terhadap kepribadian yang diciptakan pada tokoh cerita agar cerita tersebut dapat menarik perhatian pembaca. Kepribadian yang diciptakan bertujuan agar pembaca dapat mengenal bagaimana karakter yang ada pada seorang tokoh. Pengenalan serta pemahaman mengenai kepribadian tokoh yang terdapat dalam suatu narasi, dapat membantu pembaca untuk memahami bagaimana peran tokoh dalam suatu cerita, sebagai suatu karya sastra yang baik, tentunya karya sastra harus mampu mengesankan pembaca. Selain itu, dapat memberi kebebasan kepada para pembaca untuk melarutkan diri ke dalam cerita sehingga memiliki kepuasan tersendiri bagi pembaca. Dalam membaca suatu karya sastra, perlu dipahami apa saja yang dialami tokoh utama dalam suatu cerita, memahami pengaruh tokoh utama dalam cerita, serta bagaimana sikap dan kepribadian tokoh utama dalam menanggapi tokoh-tokoh lain. Kepribadian tokoh yang diungkapkan dalam novel akan menimbulkan gambaran para pembaca untuk melihat bagaimana tokoh menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam cerita.

Tokoh ditampilkan dalam suatu cerita merupakan gambaran dari karakter yang dimiliki seseorang dalam kehidupan nyata. Penampilan tokoh sangat berperan sebagai penyebab terjadinya suatu peristiwa maupun yang dikenai

peristiwa. Disini Seorang Febrialdi R menampilkan berbagai peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya termasuk Bara.

Novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* karya dari Febrialdi Rusdi memiliki kisah cerita yang sangat menarik untuk diteliti dari sisi kepribadian tokoh utamanya melalui disiplin ilmu psikologi. Hal ini karena novel tersebut berisi petualangan seorang tokoh utama Bara lelaki muda, pendaki gunung, relawan, sekaligus penulis kisah-kisah petualangan. Latar belakang keluarga yang kacau membuat kehidupan menjadi liar, kejam, dan bebas. Bara lahir dari rahim seorang pelacur sementara ayahnya adalah seorang pengedar narkoba. Bara dibesarkan oleh neneknya, hidupnya hancur setelah neneknya meninggal, ibunya pergi ke suatu tempat, dan ayahnya di penjara. Pada novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* karya dari Febrialdi R ini menyajikan jalan cerita yang menonjolkan konflik yang berakut pada kepribadian tokoh utamanya, yaitu Bara. Bara mengalami kisah cinta yang tidak seindah yang diharapkan. Gelombang cinta tidak terduga, tetapi juga kandas dan meninggalkan bekas luka. Bara juga memiliki sahabat sehati yang selalu ada untuknya saat dia sedang *down*.

Penelitian terhadap struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* bertujuan agar pembaca dapat memahami bagaimana kepribadian tokoh utama yang ditampilkan dalam cerita, karena pada umumnya ketika membaca suatu karya sastra, pembaca biasanya hanya memahami tokoh yang baik dan jahat saja, tanpa mengingat kepribadian tokoh dalam menghadapi hidup yang harus ia lalui dengan melewati berbagai macam persoalan yang diceritakan pada suatu novel. Peneliti tertarik meneliti struktur kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* dari segi psikologi dengan memperhatikan konflik yang terdapat

dalam cerita, karena dalam novel ini terdapat bermacam-macam persoalan ataupun konflik yang dialami oleh tokoh utama. Dari berbagai macam persoalan tersebutlah peneliti ingin meneliti bagaimana kepribadian yang ditampilkan tokoh utama dalam menghadapi jalan cerita kehidupan yang begitu berat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti struktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh utama dengan memperhatikan konflik yang terjadi dalam novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* karya Febrialdi R.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Merujuk pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah struktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh utama dalam novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* karya Febrialdi R.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini memuat pertanyaan bagaimanakah struktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh utama dalam novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* karya Febrialdi R?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan struktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh utama dalam novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* karya Febrialdi R.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi dua, yakni teoritis dan praktis.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan dan informasi dalam konstruksi konsep-konsep teoritis di bidang sastra, khususnya hubungan antara sastra dan psikologi dalam aspek struktur kepribadian tokoh.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai salah satu syarat akademik untuk mengikuti perkuliahan dan lulus sebagai mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

#### 2. Bagi Cerpenis atau Dunia Sastra

Bagi para novelis dan dunia sastra, kajian yang memberikan gambaran tentang psikologi sastra ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur yang bermanfaat bagi perkembangan karakter melalui konflik dalam sebuah karya baru.

## 1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah-istilah yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Kepribadian adalah sifat yang tercermin pada sikap bertingkah laku yang diukur dan ditunjukkan seseorang.
2. Tokoh utama adalah pelaku cerita yang dikenai kejadian ataupun sebagai pelaku kejadian yang lebih diutamakan penceritaannya di dalam suatu cerita.
3. Novel adalah karangan prosa terdiri dari serangkaian cerita yang panjang dengan memberikan watak pada setiap tokoh cerita.

4. Novel *Bara Surat Terakhir Seorang Pengelana* adalah sebuah karya Febrialdi R berkisah mengenai hidup serta petualangan seorang pendaki muda yang memiliki kisah hidup tidak seberuntung orang lain yang diterbitkan oleh Mediakita di Jakarta pada tahun 2017.

